



## **PERNYATAAN**

### **STATUS CLEARANCE ATAS LAHAN TERKONTAMINASI RADIOAKTIF DI PERUMAHAN BATAN INDAH – TANGERANG SELATAN**

Tim Gabungan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) telah melakukan dekontaminasi dan *clean-up* selama 16 hari, pengambilan sampel vegetasi, air tanah, dan pemeriksaan *Whole Body Counting* (WBC) terhadap warga sekitar lokasi, dan remediasi dengan pengerukan tanah serta pengurugan dan pembetonan, serta penebangan vegetasi terkontaminasi.

Tim Gabungan telah melakukan pengukuran ulang radioaktivitas dan paparan radiasi terukur normal (paparan radiasi *background*) sehingga lahan tersebut aman untuk dipergunakan warga beraktivitas sehari-hari.

Kejadian ini adalah pelajaran yang sangat berharga bagi kita semua untuk memperhatikan potensi bahaya radiasi nuklir berlebih, khususnya dalam hal pengelolaan limbah radioaktif. Radiasi nuklir bila dikelola dengan baik akan dapat memberikan manfaat besar di bidang industri, kesehatan, pertanian, peternakan, maupun energi. Keselamatan dan keamanan dalam pemanfaatannya merupakan tanggung jawab negara untuk memastikan pekerja, masyarakat dan lingkungan hidup terlindungi. Kami menyampaikan simpati bagi warga Batan Indah dan sekitarnya yang mungkin terkena dampak baik langsung maupun tidak langsung.

Kami menyampaikan apresiasi yang sangat tinggi kepada seluruh pihak yang telah membantu penanganan kejadian di Batan Indah, yaitu BATAN, POLRI, dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, sehingga pelaksanaan proses *clean-up* dan remediasi dapat berjalan dengan baik.

Jakarta, 22 Oktober 2020

Kepala BAPETEN,

Jazi Eko Istiyanto